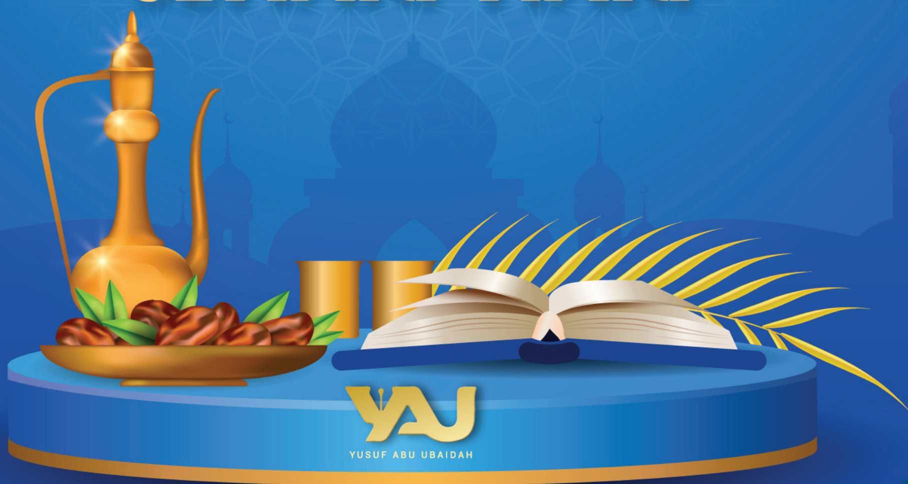
Syeikh Shalih bin Abdillah Al-'Ushaimi

10 ADAB

SEHARI-HARI



Penerjemah

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi

Syeikh Shalih bin Abdillah Al-‘Ushaimi

10 ADAB SEHARI-HARI

Penerjemah

Abu Ubaidah Yusuf As Sidawi



Judul
10 ADAB SEHARI-HARI

Penulis
Syeikh Shalih bin Abdillah Al-'Ushaimi

Penerjemah
Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar as-Sidawi

Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (16 halaman)

Edisi 1
Dzulhijjah 1443 H

Penerbit



DAFTAR ISI





YUSUF ABU UBAIDAH

بسم الله الرحمن الرحيم

Dengan nama Allah, Dzat Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

اعْلَمْ – هَدَانِيَ اللهُ وَ إِيَّاكَ لأَحْسَنِ الأَخْلاَقِ – أَنَّ مِنْ أَعْظَم الآدَابِ عَشَرَةً :

Ketahuilah –semoga Allah memberikan petunjuk kepadaku dan kepadamu menggapai akhlak terbaik- bahwasanya diantara adab yang paling agung adalah sepuluh adab:



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

{ 1 }

ADAB SALAM

الأَوَّلُ : إِذَا لَقِيْتَ مُسْلِمًا فَسَلِّمْ عَلَيْهِ, قَائِلاً : (السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ). وَإِنْ سَلَّمَ عَلَيْكَ فَقُلْ : (وَعَلَيْكُمْ السَّلاَمُ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ).

Pertama: Apabila engkau bertemu seorang muslim maka ucapkanlah salam kepadanya seraya mengatakan: *"As Salamu Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuhu"* (Semoga keselamatan untuk kalian, kasih sayang dan keberkahan untuk kalian). Dan jika seorang mengucapkan salam kepadamu maka jawablah: *"Wa Alaikum Salam wa Rahmatullahi wa Barakatuhu"*. (Dan semoga keselamatan untuk kalian, kasih sayang dan keberkahan untuk kalian).



....

....

....

....

....

....

{ 2 }

ADAB MEMINTA IZIN

الثَّانِيْ : إِذَا أَرَدْتَ الدُّخُوْلَ عَلَى أَحَدٍ فَاسْتَأْذِنْ, وَاقِفًا عَنْ يَمِيْنِ
الْبَابِ أَوْ يَسَارِهِ, فَإِنْ أَذِنَ لَكَ دَخَلْتَ, وَإِنْ قِيْلَ لَكَ : ارْجِعْ,
فَارْجِعْ.

Kedua: Apabila engkau ingin masuk ke rumah seseorang maka mintalah izin, dengan berdiri di sebelah kanan pintu atau kirinya. Jika engkau diberi izin maka masuklah. Dan jika dikatakan padamu: "Kembalilah", maka kembalilah.



{ 3 }

ADAB MAKAN

الثَّالِثُ : سَمِّ اللهَ فِي ابْتِدَاءِ أَكْلِكَ وَشُرْبِكَ قَائِلاً : (بِسْمِ اللهِ), وَكُلْ بِيَمِيْنِكَ, وَكُلْ مِمَّا يَلِيْكَ, وَإِذَا فَرَغْتَ فَالْعَقْ أَصَابِعَكَ, وَقُلْ : (الْحَمْدُ لِلّٰهِ).

Ketiga: Bacalah bismillah ketika engkau akan memulai makan dan minum seraya mengatakan *"Bismillah"* (Dengan nama Allah). Makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah yang terdekat denganmu. Dan apabila engkau selesai makan maka jilatilah jari jemarimu dengan mengatakan *"Alhamdu-lillah"*. (Segala puji bagi Allah).



....

....

....

....

....

....

....

{ 4 }

ADAB BERBICARA

الرَّابِعُ : تَكَلَّمْ بِطَيِّبِ الْقَوْلِ فِيْ خَيْرٍ, وَاخْفِضْ صَوْتَكَ مُتَمَهِّلاً فِيْ حَدِيْثِكَ وَأَنْصِتْ لِمَنْ كَلَّمَكَ مُقْبِلاً عَلَيْهِ, وَلاَ تُقَاطِعْهُ, وَلاَ تَتَقَدَّمْ بَيْنَ يَدَي الأَكْبَرِ بِالْكَلاَمِ.

Keempat: Berbicaralah dengan ucapan yang baik. Rendahkanlah suaramu dan pelan-pelanlah ketika berbicara serta dengarkanlah baik-baik orang yang mengajakmu berbicara dengan menghadap padanya. Janganlah kamu memotong pembicaraannya dan janganlah engkau mendahului orang yang lebih tua dengan ucapan.



....

....

....

....

....

....

....

{ 5 }

ADAB TIDUR

الْخَامِسُ : إِذَا أَتَيْتَ مَضْجِعَكَ فَتَوَضَّأْ, وَنَمْ عَلَى شِقِّكَ الأَيْمَنِ, وَاتْلُ أَيَةَ الْكُرْسِيِّ مَرَّةً, وَاجْمَعْ كَفَّيْكَ وَاقْرَأْ فِيْهِمَا سُوْرَةَ الإِخْلَاصِ وَالْمُعَوِّذَتَيْنِ, وَانْفُثْ فِيْهِمَا, وَامْسَحْ بِهِمَا مَااسْتَطَعْتَ مِنْ جَسَدِكَ, تَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلاَثًا.

Kelima: Apabila engkau mendatangi tempat tidurmu maka berwudhulah dan tidurlah pada sisi kananmu, bacalah ayat kursi sekali, kumpulkan dua telapak tanganmu dan bacalah pada keduanya surat Al-Ikhlas dan dua surat *mu'awwadzatain* (Al-Falaq dan An-Naas), tiupkan pada keduanya lalu usapkan dengan kedua telapak tanganmu ke jasadmu semampunya, lakukan hal itu sebanyak tiga kali.



....

....

....

....

....

{ 6 }

ADAB BERSIN

السَّادِسُ : إِذَا عَطَسْتَ فَغَطِّ وَجْهَكَ بِيَدِكَ أَوْ بِثَوْبِكَ, وَاحْمَدِ اللهَ, فَإِنْ شَمَّتَكَ أَحَدٌ فَقَالَ : (يَرْحَمُكَ اللهُ) فَقُلْ : (يَهْدِيْكُمُ اللهُ وَيُصْلِحْ بَالَكُمْ).

Keenam: Apabila engkau bersin maka tutuplah wajahmu dengan telapak tanganmu atau kain bajumu dan memujilah Allah. Jika seorang mendo'akanmu seraya mengatakan padamu: *"Yarhamukallahu"*, maka jawablah: *"Yahdikumullahu wa Yushlihu Baalakum"* (Semoga Allah memberikan hidayah kepadamu dan memperbaiki keadaanmu).



....

....

....

....

....

....

....

{ 7 }

ADAB MENGUAP

السَّابِعُ : رُدَّ التَّثَاؤُبَ مَااسْتَطَعْتَ, وَأَمْسِكْ بِيَدِكَ عَلَى فِيْكَ, وَلا تَقُلْ: (آهْ آهْ).

Ketujuh: Tahanlah menguapmu semampumu. Tahanlah dengan telapak tanganmu di atas mulutmu dan janganlah kamu mengatakan: *"Ah. Ah"*.



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

{ 8 }

ADAB BERMAJLIS

الثَّامِنُ : إِذَا انْتَهَيْتَ إِلَى مَجْلِسٍ فَسَلِّمْ, وَاجْلِسْ حَيْثُ يَنْتَهِي الْمَجْلِسُ, وَلاَ تَجْلِسْ بَيْنَ الشَّمْسِ وَالظِّلِّ, وَلاَ تُفَرِّقْ بَيْنَ اثْنَيْنِ إِلاَّ بِإِذْنِهِمَا, وَلَا تُقِمْ أَحَدًا مِنْ مَجْلِسِهِ, وَافْسَحْ لِمَنْ دَخَلَ, وَاذْكُرِ اللهَ فِيْهِ, وَأَقَلُّهُ كَفَّارَتُهُ, فَتَقُوْلُ: (سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ, أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ, أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ).

Kedelapan: Apabila engkau sampai di suatu majlis maka ucapkanlah salam, duduklah di tempat yang tersedia, janganlah duduk antara sinar matahari dan bayangan, janganlah memisah antara dua orang kecuali dengan izin keduanya, janganlah menyuruh orang lain berdiri dari tempat duduknya, luaskanlah tempat bagi yang masuk, berdzikirlah kepada Allah di majlis, minimalnya doa kaffaratul majlis seraya mengatakan:

(سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ, أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ, أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ).

"Maha suci engkau ya Allah dan segala puji bagi-Mu. Aku bersaksi bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi kecuali hanya Engkau saja, aku memohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-Mu".



……………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………..

……………………………………………………………………………..

{ 9 }

ADAB DI JALAN

التَّاسِعُ : أَعْطِ الطَّرِيْقَ حَقَّهُ, فَغُضَّ بَصَرَكَ, وَكُفَّ الأَذَى, وَرُدَّ السَّلاَمَ, وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ, وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ.

Kesembilan: Berikanlah hak jalan, tundukkanlah pandanganmu, tahanlah dirimu dari menyakiti orang, jawablah salam, perintahkan orang lain kepada kebaikan dan cegahlah mereka dari kemunkaran.



....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

{ 10 }

ADAB BERPAKAIAN

الْعَاشِرُ : الْبَسِ الْجَمِيْلَ مِنَ الثِّيَابِ, وَأَفْضَلُهَا الأَبْيَضُ, وَلاَ يُجَاوِزْ كَعْبَيْكَ سُفْلاً, وَابْدَأْ بِيَمِيْنِكَ لُبْسًا وَبِشِمَالِكَ خَلْعًا.

Kesepuluh: Berpakaianlah dengan pakaian yang bagus, dan yang terbaik adalah berwarna putih, jangan menutupi mata kakimu, ketika memakai mulailah dengan bagian kanan terlebih dahulu dan ketika melepas mulailah dengan bagian kiri.



....

....

....

....

....

....

....

....

....